

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jakarta sebagai Ibukota Negara berperan sebagai pusat ekonomi Indonesia. Kondisi ini mengharuskan transportasi di Jakarta mampu mendukung berlangsungnya aktivitas ekonomi tersebut. Transportasi dapat melalui jalur darat, laut, maupun udara, namun ketiganya saling terkait satu sama lain. Transportasi laut dan udara memerlukan transportasi darat untuk mendukung kelancaran operasionalnya, sehingga diperlukan kendaraan untuk transportasi barang dan penumpang. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan sarana transportasi darat yang memadai termasuk ketersediaan kendaraan bermotor yang memenuhi standar teknis dan kelayakan jalan.

Pemenuhan standart teknis dan kelayakan jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilakukan melalui aktivitas Pengujian Kendaraan Bermotor. Persyaratan teknis meliputi ketentuan mengenai susunan, perlengkapan, dimensi, bodi kendaraan, desain teknis sesuai peruntukannya, muatan, penggunaan, penggandeng kendaraan bermotor dan penempelan kendaraan bermotor. Pemenuhan persyaratan teknis dan kelayakan jalan kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengujian kendaraan bermotor, di mana pengujian dilakukan oleh pemerintah pusat (uji tipe) dan pemerintah daerah (uji berkala).

Kelayakan jalan merupakan standar minimum kendaraan yang wajib dipenuhi untuk menjamin keselamatan dan mencegah polusi udara serta kebisingan lingkungan saat dioperasikan di jalan. Aspek kelayakan jalan mencakup emisi gas buang, tingkat kebisingan, efektivitas rem utama, efektivitas rem parkir, kincup roda depan, suara klakson, daya pancar dan arah lampu utama, radius putar serta kesesuaian tenaga mesin terhadap bobot kendaraan.

Pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor kadang belum sepenuhnya sesuai dengan regulasi yang berlaku, seperti masih adanya SDM

dengan kompetensi yang kurang memadai dalam melaksanakan tugasnya, rendahnya kesadaran penguji dalam menggunakan APD, aplikasi cetak Smartcard yang sering mengalami gangguan, dan area pra uji yang kurang luas. Situasi ini dapat menurunkan performa UPPKB Cilincing Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta melakukan berbagai pembaruan sistem, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan memperbaiki seluruh peralatan uji untuk mendapatkan hasil uji berkala kendaraan yang akurat demi menunjang kelancaran pengujian kendaraan bermotor khususnya di UPPKB Cilincing.

I.2 Tujuan

1. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi: Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam melakukan pengujian kendaraan bermotor, termasuk registrasi dan administrasi, pra-uji kendaraan, serta pengoperasian alat pengujian sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal dalam konteks nyata di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing.
3. Mengetahui kesesuaian antara ilmu atau teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapannya secara langsung di lokasi magang.

I.3 Manfaat

1. Bagi Taruna

Mengerti dan memahami prosedur, mekanisme, dan standart pelayanan pengujian kendaraan bermotor, termasuk aspek administrasi dan teknis yang terkait.

2. Bagi UPPKB Cilincing

Pelaksanaan magang dapat membantu meningkatkan kinerja pelayanan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing Jakarta Utara.

3. Bagi PKTJ

Magang dapat menjadi sarana evaluasi untuk menyempurnakan silabus dan kurikulum program studi Pengujian Kendaraan Bermotor, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan praktis.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi dilaksanakan di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing, Jakarta Utara. Kegiatan ini difokuskan pada keterlibatan langsung taruna/i dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi proses administrasi, pemeriksaan visual terhadap persyaratan teknis kendaraan, serta pemeriksaan teknis dan kelayakan jalan menggunakan peralatan uji yang tersedia. Selain itu, taruna/i juga diberi kesempatan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pengujian kendaraan bermotor yang wajib uji di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing.

I.5 Waktu dan Tempat

a. Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2025 hingga 6 Juni 2025.

b. Tempat

Tempat Praktek Kerja Profesi dilaksanakan di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing Jakarta Utara.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Praktek Kerja Profesi pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing Jakarta Utara disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan PKP serta sistematika penulisan.

BAB II PROFIL UPPKB CILINCING

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah, profil dan kelembagaan pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor.

BAB III SISTEM PELAYANAN UPPKB CILINCING

Bagian ini menjelaskan tentang sistem layanan administrasi, operasional unit pengujian kendaraan bermotor, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja unit pengujian kendaraan bermotor, serta mekanisme pengawasan unit pengujian kendaraan bermotor.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN PKP

Pada bab ini menjelaskan tentang penerapan pelayanan administrasi, penerapan pemeriksaan persyaratan teknis, penerapan perawatan dan perbaikan alat uji, penerapan kalibrasi peralatan uji, penerapan SMK3, penerapan pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang hasil praktek yang telah dilakukan serta saran berdasarkan hasil yang telah dicapai.